

STATISTIK PERHOTELAN

KOTA MALANG

TAHUN 2013



Nomor Publikasi : 3573.1403
Katalog BPS : 8403002.3573
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : 28 + v

Naskah :
Seksi Statistik Distribusi

Desain Cover :
Seksi Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Malang

Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya

<http://malangkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik perhotelan merupakan salah satu data yang dihasilkan BPS. Statistik ini diperoleh dari kegiatan rutin survei perusahaan hotel dan akomodasi yang dilakukan rutin setiap bulan. Data diperoleh dari survei terhadap seluruh hotel berbintang dan sejumlah sampel hotel melati yang diisikan dalam dokumen VHTS. Data tersebut mengenai keterangan jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia, kamar yang digunakan, serta 'lalu lintas' tamu.

Dalam publikasi ini, disajikan beberapa indikator hasil pengolahan survei VHTS. Beberapa indikator tersebut antara lain tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian ganda kamar, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, dan komposisi tamu yang menginap.

Ucapan terima kasih kami haturkan untuk para pengelola usaha jasa akomodasi di Kota Malang, yang telah memberikan data yang baik.

Menyadari bahwa publikasi ini belum sempurna, maka kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan pada publikasi selanjutnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan semoga publikasi ini bermanfaat.

Malang, Maret 2014
Kepala BPS Kota Malang

Drs. Mohamad Sarjan
NIP. 19620820 199003 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Penjelasan Umum	1
Ulasan Singkat	9
Tabel-tabel	17

<https://malangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rata-rata Tamu Menginap Kota Malang Tahun 2013	14
Tabel 2	Perbandingan Tamu Asing dan Domestik yang Menginap pada Usaha Akomodasi Kota Malang Tahun 2013	15

<https://malangkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tingkat Penghunian Kamar Kota Malang Tahun 2013 ...	9
Gambar 2	Tingkat Penghunian Kamar Menurut Klasifikasi Hotel Kota Malang Tahun 2012-2013	10
Gambar 3	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Kota Malang Tahun 2013	11
Gambar 4	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Kota Malang Tahun 2013	12
Gambar 5	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Menurut Klasifikasi Hotel Kota Malang Tahun 2013	13
Gambar 6	Rata-rata Tamu Menginap Menurut Klasifikasi Hotel Kota Malang Tahun 2013	15

Penjelasan Umum

I. Pendahuluan

Kota Malang mengalami kemajuan yang pesat dalam sektor pariwisata. Banyak wisatawan domestik dan asing mengunjungi Kota Malang, walaupun hanya transit menuju ke objek wisata di kabupaten dan kota sekitar, seperti Kota Batu dan Bromo. Banyak seminar dan pertemuan lainnya yang diadakan di Kota Malang, yang terkenal juga sebagai kota pendidikan. Hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan jasa akomodasi dan restoran/rumah makan.

Kontribusi sektor perhotelan dalam pembentukan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Malang Tahun 2011 sebesar 6,47 persen meningkat menjadi 10,64 persen pada tahun 2012 dengan laju pertumbuhan 0,48 persen. Hal ini menggambarkan sektor hotel, Kota Malang sangat prospektif untuk dikembangkan. Tingginya permintaan akan ketersediaan jasa akomodasi ini dijawab oleh pihak investor. Di tahun 2013, Kota Malang terjadi pembangunan beberapa jasa akomodasi baru baik berupa hotel berbintang, hotel non bintang maupun jasa akomodasi lainnya termasuk guest house.

Penyerapan tenaga kerja meningkat seiring bertambahnya jumlah usaha akomodasi ini. Kontribusi pajak dari usaha perhotelan terhadap APBD pun meningkat sehingga dapat digunakan untuk membangun kota Malang.

Kontribusi penerimaan pajak perhotelan terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Malang Tahun 2012, sebesar 6,1 persen.

BPS melalui survei usaha jasa akomodasi bulanan, memotret bagaimana perkembangan indikator perhotelan, antara lain banyaknya kamar dan tempat tidur yang tersedia, tingkat penghunian kamar, jumlah tamu dan rata-rata lama tamu menginap. Data tersebut disajikan dalam publikasi ini. Data disajikan menurut kategori usaha akomodasi yaitu hotel berbintang dan hotel melati. Hotel berbintang dibagi menjadi hotel bintang 1, hotel bintang 2, hotel bintang 3, hotel bintang 4, dan hotel bintang 5.

Berdasar uraian di atas, sangat perlu disusun suatu publikasi yang menggambarkan perkembangan sektor perhotelan dan jasa akomodasi lainnya, sehingga publikasi ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan bahan penunjang dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah Kota Malang, pihak swasta dan para pengelola jasa akomodasi.

II. CAKUPAN

Dalam publikasi statistik perhotelan Kota Malang tahun 2013 ini, data yang disajikan mencakup:

- o Semua hotel berbintang yang ada di wilayah Kota Malang, berdasarkan hasil klasifikasi yang ditetapkan Dinas Pariwisata.
- o Seluruh akomodasi, baik hotel maupun akomodasi lainnya di Kota Malang, yang dicacah secara sampel.

Publikasi ini didasarkan pada inventarisasi data yang terkumpul dalam Survei Statistik Jasa Akomodasi (VHTS) yang dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2013 oleh BPS Kota Malang.

III. Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pelaksanaan pengumpulan data statistik dilakukan oleh petugas BPS Kota Malang, dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel dan akomodasi lainnya yang termasuk dalam cakupan survei, pada awal bulan. Memberikan daftar isian VHTS untuk diisi oleh pengelola usaha hotel/akomodasi yang bersangkutan dan mengambilnya pada awal bulan berikutnya.
2. Semua daftar isian VHTS, yang telah diisi, diperiksa kebenarannya oleh petugas BPS Kota Malang. Daftar isian VHTS untuk hotel berbintang dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah, sedangkan daftar VHTS untuk akomodasi lainnya diolah di BPS Kota Malang. Adapun tahapan pengolahan adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap dokumen VHTS meliputi:

- o Kelengkapan isian
- o Kebenaran isian
- o Konsistensi isian

Apabila ditemukan ketidaklengkapan, inkonsistensi, dan kekeliruan pada isian dan tidak dapat diedit, daftar isian dikembalikan kepada petugas untuk dikonfirmasi kepada pengelola jasa akomodasi.

b. Pengkodean

Memberikan kode pada daftar isian yang telah diperiksa, agar dapat langsung diolah dengan program komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan program computer, dimungkinkan masih ada kesalahan yang terjadi. Kesalahan tersebut diperbaiki dan diatasi sesuai aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang clean.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi dengan bentuk yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil tabulasi ini dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI dan digabungkan dengan daerah lainnya.

IV. Konsep dan Definisi

1. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

2. Hotel adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).
3. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan hotel dikategorikan sebagai hotel berbintang antara lain:
 - a. persyaratan fisik seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
 - b. bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
 - c. kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
 - d. fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
 - e. jumlah kamar yang tersedia
4. Akomodasi lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus,

dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, perkemahan, dan jasa akomodasi lainnya.

5. Hotel Melati adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
6. Penginapan Remaja adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman.
7. Pondok wisata adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
8. Perkemahan adalah usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.
9. Jasa akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk kriteria di atas seperti wisma, losmen, dll.

10. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
11. Tingkat penghunian tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 persen.
12. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap ke akomodasi. Rata-rata lama tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.
 - a. Rata-rata lama tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
 - b. Rata-rata lama tamu domestik menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.
13. Tingkat penghunian ganda kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar terpakai. Tingkat penghunian ganda kamar sering disebut dengan *Guest per Room* (GPR). GPR menggrafikkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar terjual. Misalkan, $GPR = 1,65$ artinya rata-rata kamar terjual dihuni oleh 1,65 orang.

Catatan:

1 Malam Kamar = 1 kamar x 1 malam

1 Malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 Malam tamu = 1 tamu x 1 malam

14. Perbandingan tamu asing dan tamu domestik:

a. tamu asing : banyaknya tamu asing yang menginap dibagi jumlah seluruh tamu yang menginap dikalikan 100 persen.

b. tamu domestik : banyaknya tamu domestik yang menginap dibagi jumlah seluruh tamu yang menginap dikalikan 100 persen.

<https://malangkota.bps.go.id>

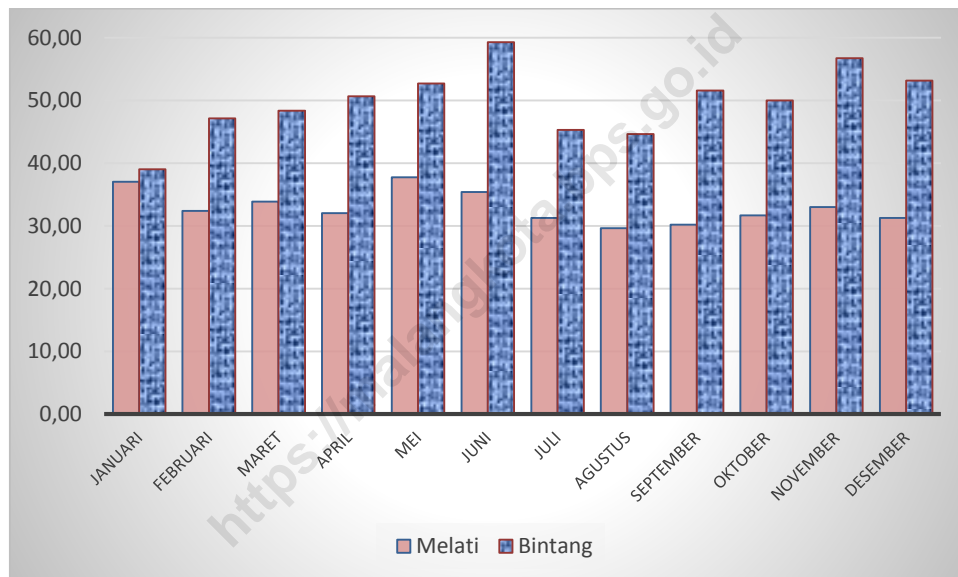
Uraian Singkat

1. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat penghunian kamar (TPK) menggrafikkan persentase kamar yang dihuni dibandingkan kamar yang tersedia. Secara grafis, TPK hotel berbintang dan hotel non bintang (hotel melati) adalah sebagai berikut:

Grafik 1

Tingkat Penghunian Kamar Kota Malang Tahun 2013

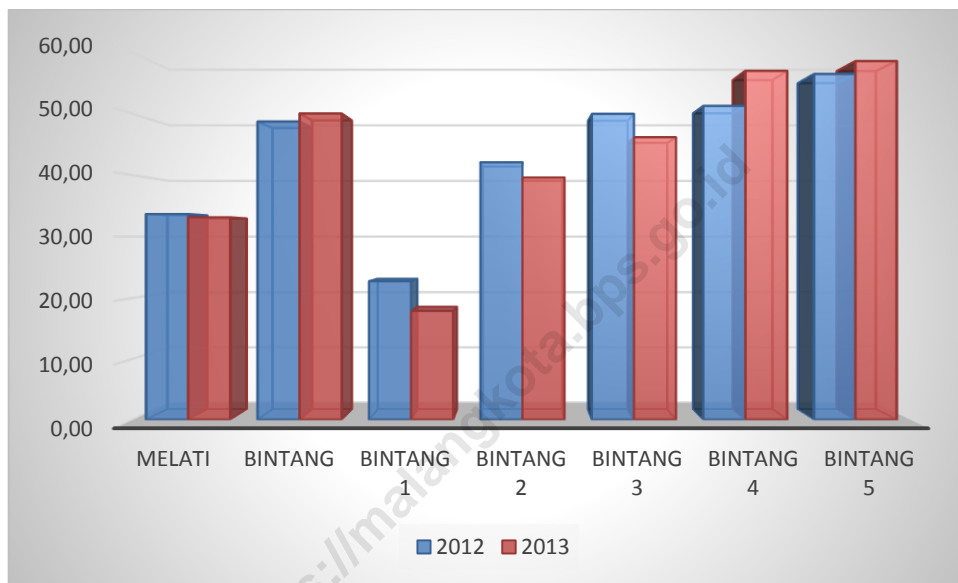


Tahun 2013, TPK hotel melati selalu lebih kecil dibandingkan dengan hotel berbintang. TPK hotel melati tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 37,75 persen, artinya hanya 37,75 malam kamar yang dihuni dari 100 malam kamar yang tersedia. TPK hotel melati terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 29,61 persen, artinya hanya 29,61 malam kamar yang dihuni dari 100 malam kamar yang tersedia.

TPK hotel berbintang tertinggi juga terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 59,32 persen, artinya hanya 59,32 malam kamar yang dihuni dari 100

malam kamar yang tersedia. TPK hotel berbintang terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 39,04 persen, artinya hanya 39,04 malam kamar yang dihuni dari 100 malam kamar yang tersedia.

Grafik 2
Tingkat Penghunian Kamar Menurut Klasifikasi Hotel
Kota Malang Tahun 2012-2013



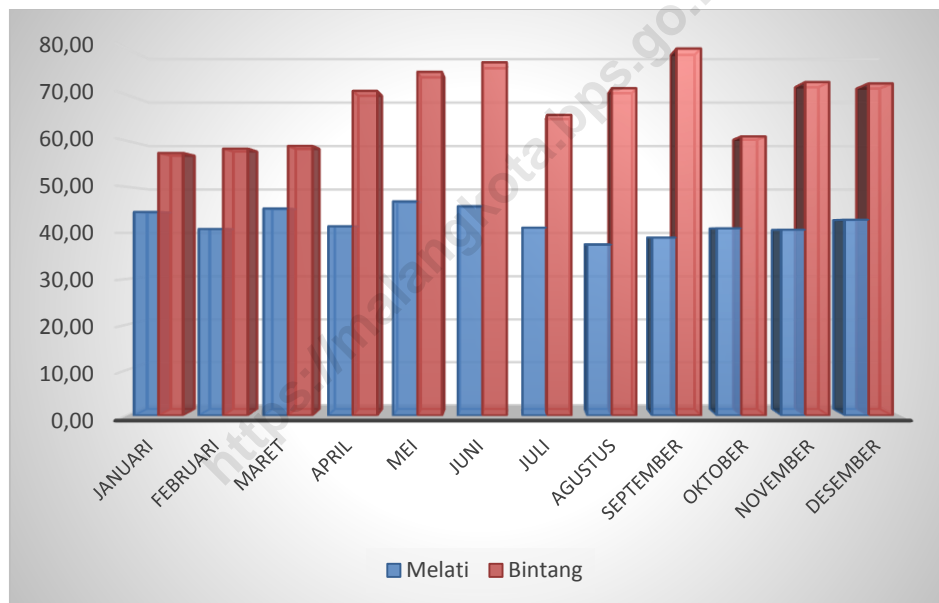
Tahun 2013, TPK hotel melati mengalami penurunan dibanding tahun 2012, menjadi 33,14 persen, artinya hanya 33,14 malam kamar yang dihuni dari 100 malam kamar yang tersedia. Sebaliknya di tahun 2013, TPK hotel bintang meningkat menjadi 50,04 persen dari 48,73 persen di tahun 2012. Tahun 2013, TPK hotel bintang 1, 2 dan 3 mengalami penurunan, sedangkan TPK hotel bintang 4, dan bintang 5 meningkat. TPK hotel berbintang (bintang 1 sampai dengan bintang 5) secara berurutan adalah 17,89 persen; 39,62 persen; 46,17 persen; 56,99 persen; dan 58,57 persen.

2. Tingkat Penghunian Tempat Tidur

Tingkat penghunian tempat tidur (TPTT) menunjukkan persentase malam tempat tidur yang dipakai dibandingkan malam tempat tidur yang tersedia. TPTT dapat diartikan dengan rata-rata persentase banyaknya tempat tidur yang terpakai setiap hari di setiap hotel. Secara grafis, TPTT hotel berbintang dan hotel melati di Kota Malang adalah sebagai berikut:

Grafik 3

Tingkat Penghunian Tempat Tidur Kota Malang Tahun 2013



Seperti halnya TPK, nilai TPTT hotel melati lebih kecil dibandingkan dengan hotel berbintang. TPTT hotel melati tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 46,83 persen, artinya hanya 46,83 malam tempat tidur yang dipakai dari 100 malam tempat tidur yang tersedia. TPK hotel melati terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 37,44 persen, artinya hanya 37,44 malam tempat tidur yang dipakai dari 100 malam tempat tidur yang tersedia.

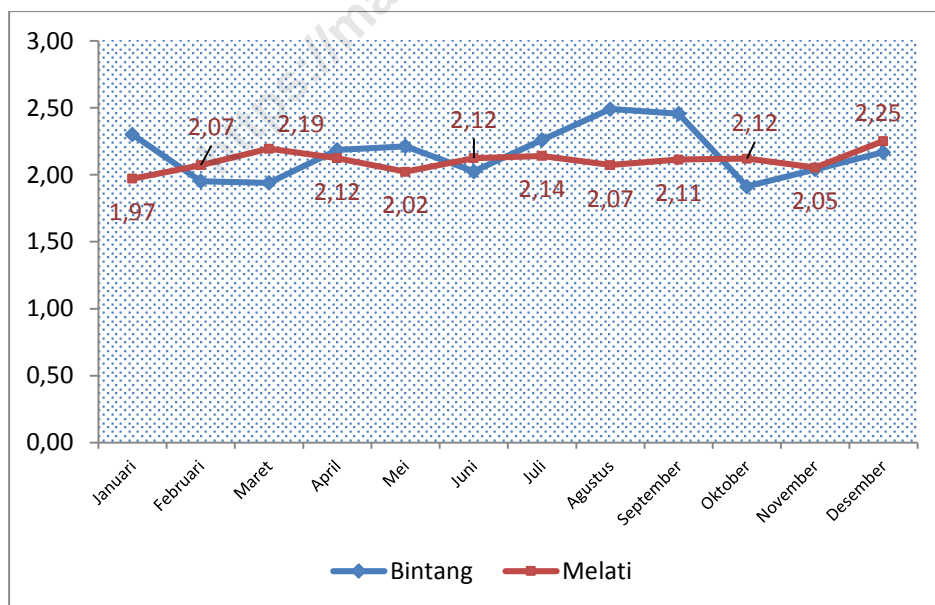
TPK hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 79,97 persen, artinya dari 100 tempat tidur yang tersedia, 79,97 tempat tidur terpakai. TPK hotel berbintang terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 57,33 persen, artinya dari 100 tempat tidur yang tersedia, 57,33 tempat tidur terpakai.

3. Tingkat Penghunian Ganda Kamar / Guest per Room (GPR)

Tingkat penghunian ganda kamar merupakan indikator yang menyatakan rata-rata banyaknya tamu di setiap kamar. Secara umum, GPR hotel berbintang lebih besar dibanding dengan GPR hotel melati.

Grafik 4

Tingkat Penghunian Ganda Kamar Kota Malang Tahun 2013

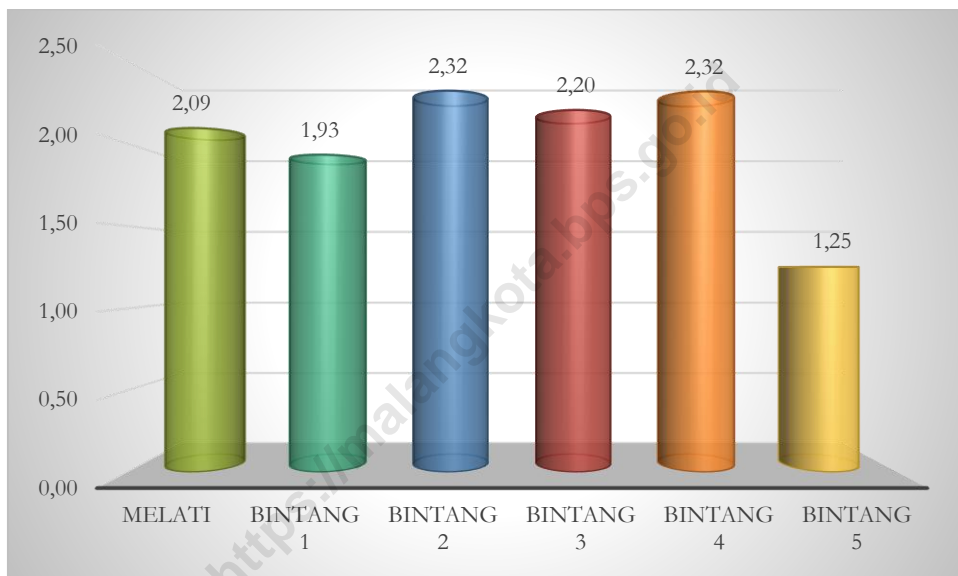


Pada bulan Oktober 2013, GPR hotel berbintang terendah sebesar 1,91, artinya rata-rata satu kamar dihuni oleh 1,91 orang. GPR hotel berbintang tertinggi bulan Agustus 2,49. GPR hotel melati terendah terjadi pada Januari

2013, sebesar 1,97. GPR hotel melati tertinggi terjadi bulan Desember 2013, sebesar 2,25.

Jika dikelompokkan hotel berdasarkan klasifikasi kelasnya, rata-rata GPR tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Grafik 5
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Menurut Klasifikasi Hotel
Kota Malang Tahun 2013



GPR hotel bintang 2 dan bintang 4 sebesar 2,32 merupakan GPR tertinggi untuk seluruh hotel, artinya satu kamar dihuni rata-rata oleh 2,32 orang. GPR terendah di hotel bintang 5, rata-rata 1,25 orang per kamar. GPR hotel melati dan hotel berbintang (bintang 1 sampai dengan bintang 5) secara berurutan adalah 2,09; 1,93; 2,32; 2,20; 2,32; dan 1,25.

4. Rata-rata Lama Tamu Menginap

Rata-rata tamu asing menginap di hotel melati selama 3,86 hari dan hotel berbintang selama 2,27 hari. Rata-rata tamu domestik menginap lebih

singkat yaitu selama 1,23 hari di hotel melati dan 1,61 hari di hotel berbintang. Rata-rata tamu (asing dan domestik) menginap di hotel melati 1,23 hari, sedangkan di hotel berbintang 1,66 hari.

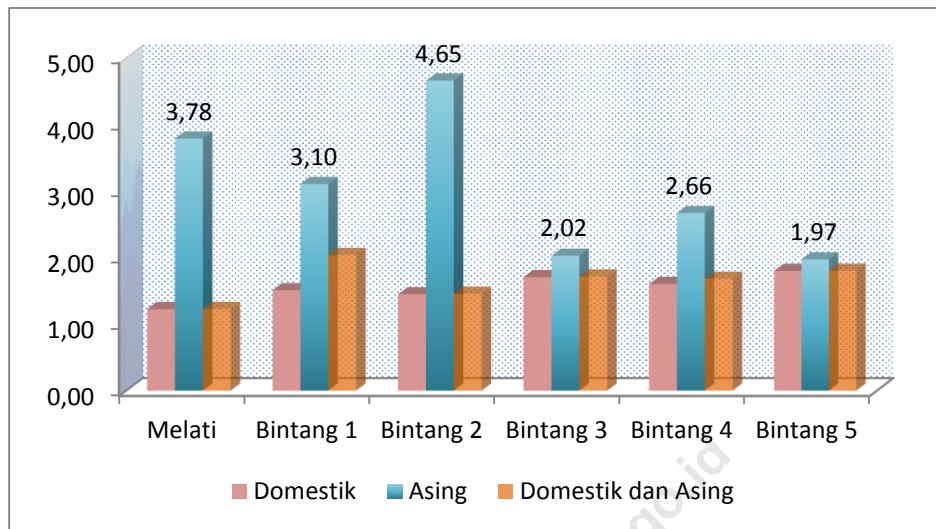
Tabel 1
Rata-rata Tamu Menginap
Kota Malang Tahun 2013

Rincian	Golongan Hotel	
	Melati	Bintang
(1)	(2)	(3)
Rata-rata Tamu Asing Menginap	3,86	2,27
Rata-rata Tamu Domestik Menginap	1,23	1,61
Rata-rata Tamu (Asing dan Domestik) Menginap	1,23	1,66

Secara umum, di semua kelas hotel rata-rata tamu asing menginap lebih lama dibanding rata-rata tamu domestik. Rata-rata lama tamu asing menginap menurut klasifikasi hotel, yaitu hotel melati dan hotel berbintang (bintang 1 sampai dengan bintang 5), secara berurutan adalah 3,78 hari; 3,10 hari; 4,65 hari; 2,02 hari; 2,66 hari; dan 1,97 hari. Rata-rata tamu menginap menurut klasifikasi hotel dapat dilihat pada grafik 6.

Grafik 6

Rata-rata Tamu Menginap Menurut Klasifikasi Hotel
Kota Malang Tahun 2013



5. Perbandingan Tamu Asing dan Domestik

Tabel 2

Perbandingan Tamu Asing dan Domestik yang Menginap
pada Usaha Akomodasi Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Melati		Bintang	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
Januari	0.04	99.96	8.11	91.89
Februari	0.05	99.95	8.37	91.63
Maret	0.02	99.98	7.94	92.06
April	0.08	99.92	6.88	93.12
Mei	0.02	99.98	5.31	94.69
Juni	0.03	99.97	7.67	92.33
Juli	0.03	99.97	12.67	87.33
Agustus	0.08	99.92	9.00	91.00
September	0.10	99.90	9.14	90.86
Oktober	0.08	99.92	6.84	93.16
November	0.15	99.85	5.91	94.09
Desember	0.02	99.98	4.06	95.94

Proporsi tamu asing, dibandingkan dengan tamu domestik, yang menginap di hotel melati lebih rendah daripada hotel berbintang. Pada bulan November 2013, proporsi mencapai 0,15 persen, merupakan yang tertinggi. Proporsi terendah terjadi di bulan Maret, Mei, dan Desember 2013, yaitu 0,02 persen.

Proporsi tamu asing, dibandingkan dengan tamu domestik, yang menginap di hotel berbintang relatif beragam, berkisar antara 4,06 dan 12,67 persen. Proporsi tertinggi terjadi bulan Juli 2013 dan terendah bulan Desember 2013.

<https://malangkota.bps.go.id>

Lampiran

Lampiran 1.

Tingkat Penghunian Hotel Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel						
	Melati	Bintang	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	37,04	39,04	18,28	33,40	34,56	38,65	60,92
Februari	32,41	47,15	14,55	43,64	37,77	53,53	62,34
Maret	33,88	48,39	21,62	48,53	44,55	55,16	44,99
April	32,02	50,67	14,57	36,43	39,79	71,53	43,60
Mei	37,75	52,70	18,16	49,94	49,95	57,21	59,60
Juni	35,39	59,32	21,36	53,70	54,42	69,91	56,20
Juli	31,28	45,29	19,59	35,77	43,25	48,93	60,61
Agustus	29,61	44,64	23,78	27,01	42,88	50,83	59,10
September	30,22	51,58	15,68	33,33	48,34	59,49	70,53
Oktober	31,68	50,02	13,38	47,90	48,98	52,57	57,39
November	33,03	56,74	15,93	41,79	58,12	62,13	62,23
Desember	31,27	53,18	17,32	25,36	51,29	64,62	64,06
Tahun 2012	33,67	48,73	22,72	42,10	49,99	51,27	56,47
Tahun 2013	33,14	50,04	17,89	39,62	46,17	56,99	58,57

Lampiran 2.

Malam Kamar Terpakai
Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	8.026	153	1.408	4.661	4.805	1.813
Februari	6.337	110	1.662	4.611	6.010	1.763
Maret	7.383	181	2.046	6.049	6.840	1.311
April	6.754	118	1.509	5.204	8.605	1.249
Mei	8.191	152	2.121	6.751	7.112	1.866
Juni	7.454	173	2.207	7.118	8.410	1.669
Juli	6.835	164	1.608	5.846	5.976	1.879
Agustus	6.463	199	1.214	5.689	6.193	1.832
September	6.382	127	1.450	6.323	7.032	2.137
Oktober	6.909	112	2.153	6.620	6.421	1.797
November	6.916	129	1.818	7.463	7.344	1.867
Desember	6.679	145	1.077	6.933	7.893	1.986

Lampiran 3.

Malam Tamu Asing dan Domestik
Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	15.822	288	3.392	9.277	13.916	2.756
Februari	13.128	216	3.448	9.666	12.748	1.765
Maret	16.202	339	4.206	13.936	12.085	1.311
April	14.347	218	3.696	13.157	18.154	1.249
Mei	16.564	284	4.568	15.574	17.606	1.803
Juni	15.837	387	4.919	15.387	14.885	4.056
Juli	14.633	345	5.282	15.582	11.177	2.598
Agustus	13.395	380	2.492	12.164	20.283	2.363
September	13.491	238	3.833	13.317	22.520	2.023
Oktober	14.652	197	4.046	12.349	14.341	1.773
November	14.206	240	4.554	16.524	14.234	2.448
Desember	15.040	274	2.588	14.451	19.427	2.359

Lampiran 3a.

Malam Tamu Asing

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	47	173	0	303	1.392	1.068
Februari	86	154	0	216	1.504	618
Maret	4	213	26	501	1.491	500
April	64	98	26	292	3.722	477
Mei	3	98	26	292	3.722	477
Juni	4	103	62	163	2.607	794
Juli	4	132	60	965	1.294	1.513
Agustus	10	197	10	406	4.066	1.234
September	11	132	0	284	2.661	902
Oktober	10	92	2	502	1.057	793
November	18	63	0	442	1.535	1.160
Desember	2	56	178	327	1.941	913

Lampiran 3b.

Malam Tamu Domestik
Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	15775	115	3392	8974	12524	1688
Februari	13042	62	3448	9450	11244	1147
Maret	16198	126	4180	13435	10594	811
April	14283	120	3670	12865	14432	772
Mei	16561	181	4506	15411	14999	1009
Juni	15833	255	4859	14422	13591	2543
Juli	14629	102	5268	14760	9308	1310
Agustus	13385	183	2482	11758	16217	1129
September	13480	106	3833	13033	19859	1121
Oktober	14642	105	4044	11847	13284	980
November	14188	177	4554	16082	12699	1288
Desember	15038	218	2410	14124	17486	1446

Lampiran 4.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPPT)

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	44.54	20.20	48.42	49.63	63.95	57.36
Februari	40.85	16.77	54.25	54.11	64.31	46.35
Maret	45.29	23.77	59.77	70.46	55.69	31.10
April	41.44	15.80	53.81	72.85	86.20	30.06
Mei	46.83	19.92	65.78	83.60	80.22	42.77
Juni	45.78	28.04	73.20	85.20	70.08	99.41
Juli	41.14	24.19	70.99	83.50	51.73	61.62
Agustus	37.44	26.65	33.49	66.96	94.14	56.05
September	38.97	17.25	53.24	70.60	107.70	49.58
Oktober	40.99	13.81	54.38	64.98	66.37	42.05
November	40.69	16.97	63.25	92.26	68.07	50.68
Desember	42.86	19.21	37.27	76.17	89.91	46.69

Lampiran 5.

Tingkat Penghunian Ganda Kamar atau Guest per Room (GPR)

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,97	1,88	2,41	1,99	2,90	1,52
Februari	2,07	1,96	2,07	2,10	2,12	1,00
Maret	2,19	1,87	2,06	2,30	1,77	1,00
April	2,12	1,85	2,45	2,53	2,11	1,00
Mei	2,02	1,87	2,15	2,31	2,48	0,97
Juni	2,12	2,24	2,23	2,16	1,77	2,43
Juli	2,14	2,10	3,28	2,67	1,87	1,38
Agustus	2,07	1,91	2,05	2,14	3,28	1,29
September	2,11	1,87	2,64	2,11	3,20	0,95
Oktober	2,12	1,76	1,88	1,87	2,23	0,99
November	2,05	1,86	2,50	2,21	1,94	1,31
Desember	2,25	1,89	2,40	2,08	2,46	1,19

Lampiran 6.

Rata-rata Lama Tamu Asing dan Domestik Menginap

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,39	2,27	1,83	1,87	1,60	3,01
Februari	1,28	4,00	1,24	1,80	1,63	1,57
Maret	1,33	2,53	1,13	1,99	1,48	1,15
April	1,23	2,12	1,14	1,79	2,20	1,16
Mei	1,31	1,65	1,20	1,78	1,65	1,42
Juni	1,16	1,95	1,24	1,72	1,64	2,81
Juli	1,24	2,01	2,07	1,84	1,34	1,99
Agustus	1,08	1,58	1,34	1,51	1,93	1,83
September	1,17	1,52	1,71	1,58	2,05	1,68
Oktober	1,17	1,70	1,53	1,53	1,53	1,48
November	1,17	1,62	1,90	1,59	1,43	1,74
Desember	1,14	1,48	1,13	1,53	1,66	1,73

Lampiran 6a.

Rata-rata Lama Tamu Asing Menginap

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	11,75	4,12	-	1,73	2,04	3,29
Februari	17,20	7,00	-	1,05	2,49	1,60
Maret	1,33	4,18	1,00	2,01	1,68	1,27
April	7,11	4,26	1,00	1,97	4,59	1,29
Mei	1,00	2,78	10,33	1,27	4,16	1,55
Juni	1,00	2,64	10,00	2,76	1,52	2,73
Juli	1,00	2,21	1,17	3,95	1,23	1,64
Agustus	1,00	1,64	1,67	1,92	4,68	1,61
September	1,00	1,71	-	1,40	2,19	1,47
Oktober	1,00	2,49	1,00	2,05	1,60	1,52
November	1,00	2,52	-	2,13	2,17	2,34
Desember	1,00	1,65	29,67	2,03	3,59	3,33

Lampiran 6b.

Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel					
	Melati	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,38	1,35	1,83	1,87	1,56	2,85
Februari	1,27	1,94	1,24	1,83	1,56	1,56
Maret	1,33	1,52	1,13	1,99	1,45	1,08
April	1,23	1,50	1,14	1,79	1,94	1,09
Mei	1,31	1,34	1,18	1,79	1,49	1,33
Juni	1,16	1,72	1,23	1,68	1,65	2,87
Juli	1,24	1,65	2,08	1,79	1,36	2,52
Agustus	1,08	1,51	1,34	1,50	1,69	2,15
September	1,17	1,33	1,71	1,58	2,03	1,90
Oktober	1,17	1,33	1,53	1,51	1,52	1,46
November	1,17	1,44	1,90	1,58	1,37	1,42
Desember	1,14	1,44	1,05	1,52	1,57	1,33

Lampiran 7.

Perbandingan Tamu Asing dan Domestik

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Melati		Bintang 1		Bintang 2	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,04	99,96	33,07	66,93	0,00	100,00
Februari	0,05	99,95	40,74	59,26	0,00	100,00
Maret	0,02	99,98	38,06	61,94	0,70	99,30
April	0,08	99,92	22,33	77,67	0,80	99,20
Mei	0,02	99,98	21,51	78,49	0,16	99,84
Juni	0,03	99,97	25,25	74,75	0,15	99,85
Juli	0,03	99,97	63,95	36,05	0,47	99,53
Agustus	0,08	99,92	49,79	50,21	0,32	99,68
September	0,10	99,90	49,04	50,96	0,00	100,00
Oktober	0,08	99,92	31,90	68,10	0,08	99,92
November	0,15	99,85	16,89	83,11	0,00	100,00
Desember	0,02	99,98	18,38	81,62	0,26	99,74

Lampiran 7 (lanjutan)

Perbandingan Tamu Asing dan Domestik

Kota Malang Tahun 2013

Bulan	Bintang 3		Bintang 4		Bintang 5	
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	3,52	96,48	7,84	92,16	35,44	64,56
Februari	3,82	96,18	7,74	92,26	34,43	65,57
Maret	3,56	96,44	10,80	89,20	34,50	65,50
April	2,01	97,99	9,84	90,16	34,35	65,65
Mei	1,47	98,53	5,86	94,14	40,38	59,62
Juni	3,92	96,08	9,36	90,64	38,51	61,49
Juli	2,46	97,54	18,23	81,77	60,26	39,74
Agustus	2,63	97,37	8,28	91,72	59,32	40,68
September	2,40	97,60	11,04	88,96	50,92	49,08
Oktober	3,04	96,96	7,01	92,99	43,80	56,20
November	2,01	97,99	7,08	92,92	35,26	64,74
Desember	1,70	98,30	4,61	95,39	20,10	79,90